

Efektivitas Art Therapy Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak di Sd Negeri Bontorambakabupaten Gowa

Sudarni¹, R. Ardian Priyambodo², Wanda Nur Aida³

Program Studi Terapis Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi (k): darni1909@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan umum seseorang yang mengalami gangguan. Masyarakat masih sangat kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya terutama anak-anak. Siswa sekolah dasar merupakan salah satu yang berisiko memiliki masalah kesehatan gigi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah pertama dalam meningkatkan pengetahuan dan salah satu pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak. *art therapy* merupakan salah satu strategi promosi kesehatan pada anak-anak melalui penyuluhan kreatif seperti mewarnai yang berpotensi meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai, terhadap pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri Bontoramba Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *pre-test and post-test one group design* dimana rancangan ini menggunakan satu kelompok subjek dengan melibatkan seluruh siswa SD Negeri bontoramba sebagai populasi. Sampel penelitian ini diambil menggunakan *quota sampling* sebanyak 40 siswa/i kelas 3 SD Negeri Bontoramba Kabupaten gowa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan setelah penyuluhan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai dengan nilai signifikansi = 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa media *art therapy* efektif dalam meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak di SD Negeri Bontoramba Kabupaten Gowa.

Kata kunci : *Art therapy*; pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

The Effectiveness Of Art Therapy On Children's Knowledge Of Oral Health Maintenance at Bontoramba State Elementary School Gowa Regency

ABSTRACT

Oral and dental health is an integral part of a person's general health. People still pay very little attention to their oral and dental hygiene, especially children. Elementary school students are among those at risk of having dental health problems. Knowledge is one of the factors that determine their oral and dental health. Oral and dental health counseling is the first step in increasing knowledge and one of the prevention of oral and dental health problems in children. Art therapy is one of the health promotion strategies for children through creative counseling such as coloring that has the potential to increase knowledge about dental health. This study aims to determine the effectiveness of counseling using art therapy media in the form of coloring books, on students' knowledge about maintaining oral and dental health at Bontoramba State Elementary School, Gowa Regency. The research method used is quantitative and uses a quasi-experimental research design with a pre-test and post-test one group design where this design uses one group of subjects involving all Bontoramba State Elementary School students as the population. The sample for this study was taken using quota sampling of 40 third-grade students at Bontoramba State Elementary School, Gowa Regency. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test. The results of the study showed that knowledge after counseling using art therapy media in the form of coloring books increased with a significance value of 0.001. Therefore, it can be concluded that art therapy media is effective in improving knowledge about dental and oral health maintenance in children at Bontoramba Public Elementary School, Gowa Regency.

Keywords: *Art therapy*; knowledge about dental and oral health maintenance.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan umum seseorang yang mengalami gangguan. Kesehatan gigi dan mulut akan berpengaruh terhadap kesehatan secara umum, permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang masih banyaak dikeluhkan oleh masyarakat terutama pada anak-anak adalah karies (Ryzanur et al., 2022).

Di Indonesia terdapat sejumlah isu kesehatan gigi dan mulut yang mencakup tingginya angka karies gigi, aksesibilitas layanan perawatan gigi yang rendah bagi masyarakat, serta minimnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menurut data dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Survei Kesehatan Nasional (Surkenas), penyakit gigi dan mulut menjadi keluhan utama masyarakat, dengan proporsi mencapai 60% dari 10 kategori penyakit yang paling sering dilaporkan. Selain itu, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia mencapai 88,80% (Munira et al., 2023).

Siswa sekolah dasar merupakan salah satu yang berisiko memiliki masalah kesehatan kesehatan gigi. Berdasarkan data riskades tahun di tahun 2018, prevalensi karies gigi pada siswa sekolah dasar mencapai 92,6%. Salah satu faktor penentu kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan siswa yang kurang. Pengetahuan merupakan dasar dari tindakan seseorang, sehingga menstimulus untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya orang tua. Didikan dan pengetahuan orang tua sangat penting dalam pembentukan perilaku yang mendukung maupun tidak terhadap kebersihan gigi dan mulut anak. Orang tua dengan didikan yang tidak sesuai dan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan predisposisi dari perilaku yang kurang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Mutia et al., 2022)

Salah satu strategi mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakannya penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak sekolah karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit. Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak adalah faktor perilaku, hal ini ditunjukkan dengan anak-anak yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan pendidikan atau penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut (Elina & Andriyani, 2023)

Penerapan *art therapy* sebagai strategi promosi kesehatan pada anak-anak merupakan pendekatan inovatif yang berpotensi meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan gigi. Melalui aktivitas kreatif seperti mewarnai dan bercerita, *art therapy* memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini juga berdampak positif pada perkembangan anak, seperti pengembangan keterampilan motorik halus, stimulasi kreativitas dan imajinasi, serta peningkatan kemampuan berkomunikasi non-verbal. *Art therapy* memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan mempromosikan perilaku sehat pada anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan memperkuat penerapan *art therapy* dalam promosi kesehatan anak (Widyarani et al., 2020).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *art therapy* sebagai metode penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak di SD Negeri Bontoramba.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bontoramba Kabupaten Gowa yang dilakukan pada bulan februari-april 2025. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh siswa/i di SD Negeri Bontoramba dengan total sampel yang berjumlah 40 siswa kelas 3 ditentukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan cara *quota sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa lembar kuesioner yang akan dibagikan berisi kumpulan pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini ialah pensil warna atau krayon dengan media *art therapy* berupa buku mewarnai. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat normalitas data. Jika data tidak terdistribusi normal, peneliti akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Untuk menguji hipotesis jika data terdistribusi secara normal peneliti akan menggunakan uji T dua sampel berpasangan atau *Paired t-test*.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	21	52,5
Perempuan	19	47,5
Total	40	100

Berdasarkan distribusi pada tabel 1 menunjukkan karakteristik sampel siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 dengan presentase (52,5%) dan perempuan sebanyak 19 siswa dengan presentase (47,5%). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dari 40 jumlah keseluruhan siswa mayoritas sampel yaitu berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
8	2	5
9	23	57,5
10	15	37,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa responden berusia 8 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase (5%), responden usia 9 tahun yaitu 23 orang dengan presentase (57,5%). Sedangkan responden berusia 10 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase (37,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 40 jumlah keseluruhan responden mayoritas sampel yaitu berusia 9 tahun.

Tabel 3.
Tingkat Pengetahuan Sebelum dilakukan Penyuluhan *Art Therapy*

Kategori tingkat pengetahuan	n	%
Baik	9	22,5
Cukup	17	42,5
Kurang	14	35
Total	40	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui jumlah anak yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) sebanyak 9 orang dengan presentase (22,5%), kategori cukup sebanyak 17 orang dengan presentase (42,5%) dan kategori kurang sebanyak 14 orang dengan presentase (35%).

Tabel 4.
Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Penyuluhan *Art Therapy*

Kategori tingkat pengetahuan	n	%
Baik	35	87,5
Cukup	4	10
Kurang	1	2,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui jumlah anak yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik setelah dilakukan penyuluhan (*post-test*) mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 35 siswa dengan presentase (87,5%). Kategori cukup setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 4 orang dengan presentase (10%), dan kategori kurang setelah dilakukan penyuluhan hanya 1 siswa dengan presentase (2,5%).

Tabel 5.
Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.946	40	.055
Posttest	.767	40	<.001

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebelum diberikan penyuluhan sebesar 0.55. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data sebelum penyuluhan terdistribusi normal. Kemudian data yang didapatkan setelah dilakukan penyuluhan memperoleh nilai signifikansi sebesar <0.001 yang berarti data tersebut tidak terdistribusi normal karena tidak memenuhi syarat. Maka dari itu kedua data tersebut selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*.

Tabel 6.
Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks*

	Post_test - Pre_test
Z	-5.406 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* pada tabel 6, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar <0.001 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media art therapy terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak di sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai yang diawali dengan pemberian pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah diberi penyuluhan. Oleh karena itu bertujuan untuk mengkaji potensi media *art therapy* dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, analisis data yang telah dilakukan terhadap 40 responden menunjukkan kurangnya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih belum baik mengenai kesehatan gigi sebelum dilakukan penyuluhan, namun setelah diberikan mengalami peningkatan. Dari penelitian ini didapatkan hasil dari nilai signifikansi =0,001 yang berarti p-valuenya dibawah 0,05 (p-value <0,05), dengan begitu media yang digunakan pada penelitian ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Penelitian mengenai *Art Therapy* sebagai metode atau media edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk anak Sekolah Dasar belum pernah dilakukan sebelumnya. Meski demikian, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan *art therapy* khususnya dalam bentuk media buku mewarnai selain edukatif, juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Art therapy* adalah salah satu teknik untuk membangun hubungan interpersonal dengan anak-anak, menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai yang kreatif akan membantu anak-anak dalam belajar dan memahami sesuatu secara optimal. Melalui media mewarnai gambar terapi seni ini merupakan proses terapeutik yang berpengaruh positif dan efektif terhadap kemampuan anak-anak usia sekolah dalam memahami pembelajaran, mewarnai gambar mempermudah anak-anak mempelajari hal-hal baru dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan begitu, dapat memberikan efek yang positif bagi anak-anak terhadap kemampuan daya ingat pada anak di usia dini (Widyarani et al., 2020)

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ermawati (2023), dimana didapatkan hasil pengetahuan siswa sebelum dilakukan intervensi sebanyak (15,78%), dan setelah dilakukan intervensi mengalami peningkatan pemahaman sebesar (94,74%). dari sini dapat diketahui bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dapat disebabkan oleh keterbatasan informasi yang tersedia baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun media yang mereka lihat. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, usia, lingkungan, dan aspek sosial budaya.

Sejalan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Halid & Muliadi (2022), dalam penelitiannya terapi seni dengan metode mewarnai gambar dan bercerita atau mendongeng terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku responden terkait pemeliharaan kesehatan gigi di mana didapatkan (p-value <0.05). Pada penelitiannya didapatkan hasil peningkatan, sebelum intervensi sebanyak (7,7%) dan sesudah diberi perlakuan (10,3 %) dengan peningkatan perilaku sebesar (2,6%). Dari penelitian ini, responden dengan mudah memahami tentang bagaimana teknik dan tahapan-tahapan menggosok gigi yang benar serta cara meletakkan atau menyimpan sikat gigi setelah selesai dipergunakan. Tingkat pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi berbanding lurus dengan kemampuan praktik atau skill responden. Dengan begitu pemilihan metode pembelajaran dalam sebuah edukasi sangat penting, karena dapat menunjang keberhasilan edukasi. Metode pembelajaran berdampak positif terhadap sasaran berupa perubahan pengetahuan maupun perilaku.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Amran et al., (2024), bahwa perilaku sebelum mendapatkan intervensi *art therapy* berupa mewarnai gambar menunjukkan responden yang berperilaku buruk berjumlah 23 orang (62.2%), dan setelah mendapat intervensi *art therapy* mengalami

peningkatan dengan jumlah responden yang berperilaku baik sebanyak 31 responden (83,8%) dan hanya 6 responden yang berperilaku cukup (16,6%). Dan didapatkan hasil penelitian dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 (<0.05), yang berarti H_0 diterima atau adanya pengaruh intervensi terapi terhadap perilaku menyikat gigi pada anak di usia pra sekolah di TK Fadhilah amal 3 Kota Padang.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngatemi et al., (2022), hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitiannya pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *pillow book* ini termasuk salah satu bagian dari metode *art therapy* dalam bentuk buku kecil yang bergambar dan berisi tulisan tentang cara merawat gigi sehari-hari, terutama menggosok gigi dengan benar. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini melalui uji efektivitas pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan gigi dengan media *pillow book* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 ($p<0.05$), yang berarti media tersebut efektif meningkatkan pengetahuan anak Prasekolah tentang menggosok gigi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa pemberian edukasi dengan penyuluhan menggunakan media *art therapy* terutama dalam bentuk buku mewarnai memberikan pengaruh yang sangat positif, dan terbukti bahwa penggunaan media ini tidak hanya edukatif dan kreatif, tetapi juga sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan memberikan semangat belajar dengan cara yang baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori yang masih kurang. Sebagian siswa masih banyak yang belum memahami pemeliharaan kesehatan gigi yang baik dan benar. Namun tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *art therapy* mengalami peningkatan yang signifikan, pengetahuan siswa menjadi lebih meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Hasil post-test menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori pengetahuan yang baik setelah diberikan penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media *art therapy* berupa buku mewarnai terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak, dengan pemberian edukasi yang kreatif dan menarik ini sangat berpengaruh positif terhadap anak-anak. Dalam hal ini membawa anak-anak kedalam pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan dan lebih aktif dalam pembelajaran. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan acuan standar jika ingin melanjutkan penelitian atau mengembangkan dengan tema media *art therapy* pada anak di usia sekolah dasar. Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk penelitian lanjutan mengenai efektivitas *art therapy* terhadap peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan atau membandingkan beberapa media edukatif lainnya, guna menemukan media yang paling optimal dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada anak dan peneliti juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media "*art therapy*" terhadap perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Amelia, Z. R., Edi, I. S., & Hadi, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak TK Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 1(2). [Http://Www. Ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.Com](http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com)
- Amran, R., Zia Khalida, H., & Khairiah, M. (2024). Effectiveness Of Art Therapy Methods on Tooth Brushing Behaviour of Preschool Children in Padang City. *Makassar Dental Jurnal*, 13 (1).
- Djamil, M., Rasipin, & Santoso, B. (2022). "Geraham Model" As A Strategy to Improve Mother's Behaviour Maintance in Brushing Teeth. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9,. [Http: //Ejournal. Poltekkes-Smg. Ac. Id/Ojs/Index.Php/Jkg/Index](http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/Ojs/Index.Php/Jkg/Index)
- Elina, L., & Andriyani, D. (2023). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Metode Roleplay Pada Siswa SDN 1 Rajabasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Ermawati, T. (2023). Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Pendekatan Art Therapy Pada Siswa Taman Kanak -Kanak di Jember. *Jurnal Universitas Jember*, 17(1). [Https: //Doi.Org/10.1 9184wrp. V17i1.29205](https://doi.org/10.19184/wrp.v17i1.29205)
- Fadillah,A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid Sd Kelas Iv-Vi di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan [Skripsi, Universitas Mulawarman]. [Https://Repository.Unmul.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/15874/Skrip%20fadil2017. Pdf?Sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/15874/Skrip%20fadil2017.Pdf?Sequence=1)
- Fitriani, I. Dwi, Hikmawati, I., & Azizah, U. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Anak Melalui Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1.. [Https:// Jurnalnew.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Prosidingfkm](https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm)
- Gunawan,A. P. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi Permanen Pada Siswa Kelas Iv dan V Di Sdn 3 Sesetan Denpasar Selatan [Thesis]. *Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Halid, I., & Muliadi. (2022). Efektifitas Terapi Seni Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(4). [Https://Stikes-Nhm.E-Journal.Id/Obj/Index](https://stikes-nhm.e-journal.id/Obj/Index)
- Ismanto, A.Y., Nurkamiden, D., & Sibua, S. (2024). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanan (Tk) Mawar. *Health Research Journal of Indonesia (Hrji)*, 2(6).
- Maramis, J.L., Adam,J. Z., & Koch,N. M. (2023). Edukasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Pengolesan Tooth Mousse Untuk Pencegahan Karies Gigi Pada Murid Sd Inpres Malayang II Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). [Https://Doi.Org/10.36082/Gemakes.V3i1.1068](https://doi.org/10.36082/Gemakes.V3i1.1068)
- Munira, S. L., Puspasari, D., Lestary, H., Sulistiowati, E., Marsini, R., & Syachroni. (2023). Laporan Ski Tematik 2023. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Mutia, N., Sabil, F. A., & Kadir, A. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terkait Kejadian Karies Gigi Terhadap Pengetahuan dan Peran Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2).
- Ngatemi, Yulia Lestari, S., & Purnama, T. (2022). Pillow Book Media as Dental Health Promotion in Preschool Children: Is It Effective? *International Journal of Drug Research and Dental Science*, 4(1). [Https://Doi.Org/10. 36437/Ijdrd.2022.4.1.B](https://doi.org/10.36437/Ijdrd.2022.4.1.B)

- Nurhikmah, Mappangaja, M., & Jasri. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Pelaku Utang Piutang Pada Masyarakat Pulau Sapuka. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(6). <https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic>
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2).
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 19(2).
- Rahmi, S. A., Juni Mulia, R., Sara, F., & Rahman, W. A. (2023). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jike: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Ridwan, M., Sukri, A., & Badarussyamsi. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 04(01). <http://www.Journal.Geutheeinstitute.Com>.
- Ripana, N., Widyagdo, A., & Daniati, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Waled Kota Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (Jikg)*, 5(2). <https://ejurnal2.poltekestasikmalaya.ac.id/Index.Php/Jikg/Index>
- Ryzanur, F. M., Widodo, & Adhani, R. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks Dmf-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, 4(1).
- Suryani, L., Mardelita, S., Ratna Keumala, C., Andriani, Liana, I., & Nur, A. (2024). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Min 8 Aceh Tengah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 17(1). <http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id>
- Ulliana, Fathiah, Haryani, N., Afdillah, N., Halimah, Femala, D., Zainal, N. A. P., Erfiani, M., Welliam, D., & Nuraisyah. (2023). *Kesehatan Gigi Dan Mulut (1st Ed.)*. Eureka Media Aksara.
- Widyarani, L., Priliana, W. K., & Kustanti, C. (2020). Efektivitas Art Therapy Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(1).
- Yuniarly, E., Haryani, W., & Eldarita. (2023). Booklet To Brush Tooth in the Promotion of Dental Health Towards School Children's Knowledge. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 10(1). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/Ojs/Index.Php/Jkg/Index>
- Zuroida, A., & Grahani, F. O. (2022). Art Therapy Dalam Upaya Menurunkan Kecenderungan Agresi Pada Remaja Awal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.2118>